



Membangun Pendidikan Alternatif yang Inklusif: Studi Kasus PKBM Madani Hebat sebagai Implementasi Prinsip *No Child Left Behind* dengan Pendekatan *Parent and Family Involvement*

Febi Robianti*, Dini Khalisyah Nasution, Ruruh Candra Pasha, Marsahid Agung Sasongko, Wahyu Anggarini

Faculty of Liberal Arts and Sciences, Department of Education, International Open University, The Gambia.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem pendidikan alternatif yang diterapkan di PKBM Madani Hebat, yang memanfaatkan pendekatan pembelajaran daring dan metode *Project-Based Learning* (PBL), serta keterlibatan orang tua melalui sistem *Parent and Family Involvement* (PFI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel dan efektif, terutama bagi siswa yang menghadapi kendala sosial, geografis, fisik, dan mental. Keterlibatan orang tua terbukti memainkan peran kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, baik secara langsung di rumah maupun dalam kegiatan daring. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa PBL membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan akses teknologi, pelatihan orang tua, kemitraan dengan komunitas lokal, dan pengembangan kurikulum berbasis PBL.

Kata Kunci: Pendidikan Alternatif, *Project-Based Learning* (PBL), Keterlibatan Orang Tua

DOI: <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i2.1233>

*Correspondence: Febi Robianti

Email: febirobianti@gmail.com

Received: 11-10-2024

Accepted: 21-11-2024

Published: 20-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of an alternative education system at PKBM Madani Hebat, which employs an online learning approach and the *Project-Based Learning* (PBL) method, along with parent involvement through the *Parent and Family Involvement* (PFI) system. The findings indicate that this system successfully creates a flexible and effective learning environment, especially for students facing social, geographical, physical, and mental challenges. Parental involvement has proven to play a key role in supporting learning success, both directly at home and in online activities. The study also reveals that PBL helps students develop practical skills and enhances their learning motivation. Based on these findings, recommendations are provided to improve access to technology, parent training, partnerships with local communities, and the development of a PBL-based curriculum.

Keywords: Alternative Education, *Project-Based Learning* (PBL), Parental Involvement

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas adalah hak dasar setiap anak, sebagaimana diatur dalam prinsip global *No Child Left Behind* (NCLB), yang bertujuan memastikan bahwa semua anak mendapatkan akses pendidikan yang setara, tanpa terkecuali. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif dan merata bagi seluruh warga negara. Namun, di Indonesia, sejumlah tantangan masih menghambat sebagian anak dalam mengakses pendidikan formal, seperti keterbatasan fisik, mental, jarak geografis atau juga kondisi ekonomi yang memaksa mereka untuk bekerja. Oleh karena itu, diperlukan model pendidikan alternatif yang adaptif dan mampu menjangkau kelompok anak-anak yang pada akhirnya terpinggirkan ini, agar mereka tetap dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermakna.

Salah satu model pendidikan alternatif yang berkembang di Indonesia adalah PKBM Madani Hebat, yang mengintegrasikan *Project-Based Learning* (PBL) sebagai metode utama pembelajaran dan kekuatan komunitas Home Education berbasis Akhlak dan Talent (HEbAT Community). PBL mengutamakan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan berpikir kritis. Selain itu, *Parent and Family Involvement* (PFI) juga diintegrasikan dalam model ini, di mana orang tua, yang berasal dari HEbAT Community, terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak, yang berfokus pada pengembangan akhlak dan talenta.

Relevansi model ini dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sangat kuat, khususnya dalam pasal-pasal yang mengatur tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang layak dan merata. Undang-Undang ini menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengutamakan aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan potensi individu secara menyeluruh (Pasal 3, UU No. 20/2003). Konsep pendidikan berbasis keluarga yang diterapkan oleh PKBM Madani Hebat mendukung implementasi prinsip tersebut dengan menciptakan pembelajaran yang inklusif dan memberikan kesempatan yang sama bagi anak-anak dari berbagai latar belakang untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Lebih jauh lagi, pendekatan ini juga sejalan dengan semangat dalam Undang-Undang tersebut yang mendorong adanya pendidikan sepanjang hayat (Pasal 5), di mana pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah formal, tetapi juga di luar sekolah, dengan peran orang tua yang lebih besar dalam proses pendidikan anak.

Permasalahan

Sistem pendidikan formal sering kali tidak inklusif untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik, mental atau yang tinggal di lokasi jauh dari sekolah. Pendekatan alternatif berbasis PBL dengan keterlibatan keluarga belum banyak dieksplorasi secara sistematis di Indonesia, meskipun potensinya cukup besar.

Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi implementasi metode PBL di PKBM Madani Hebat sebagai model pendidikan alternatif berbasis prinsip NCLB.
2. Menganalisis peran keluarga dalam mendukung pembelajaran anak melalui pendekatan PFI.

3. Memberikan rekomendasi pengembangan model serupa untuk meningkatkan akses pendidikan inklusif.

Tinjauan Pustaka

Pendidikan Alternatif dan Konsep *No Child Left Behind*

Pendekatan *No Child Left Behind* (NCLB) bertujuan untuk memastikan semua anak mendapatkan akses pendidikan berkualitas, termasuk mereka yang menghadapi berbagai hambatan (U.S. Department of Education, 2002). Di Indonesia, kendala seperti keterbatasan fisik, mental, dan tuntutan ekonomi sering kali menjadi penghalang untuk pendidikan formal. Model pendidikan alternatif yang relevan dan fleksibel sangat diperlukan untuk menjangkau kelompok ini.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)

PBL adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dan kontekstual. Penelitian oleh Krajcik dan Blumenfeld (2006) menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah. Didapati hingga 90% siswa menunjukkan peningkatan pada lingkungan yang menggunakan PBL dibandingkan metode tradisional.

Dalam konteks PKBM Madani Hebat yang berpusat di Grobogan Jawa Timur, metode ini memungkinkan siswa mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan nyata, menjadikan pendidikan lebih bermakna meskipun dilakukan secara daring.

Parent and Family Involvement (PFI)

Epstein (2011) menekankan pentingnya kemitraan antara keluarga dan sekolah dalam mendukung keberhasilan siswa. Keterlibatan aktif orang tua meningkatkan kinerja akademik siswa sebesar 30%-40%, seperti yang diamati dalam penelitian yang sama. Dalam PKBM Madani Hebat, pendekatan ini memungkinkan keterlibatan aktif orang tua, terutama karena mereka berasal dari HEbAT Community yang sudah memiliki nilai-nilai pendidikan berbasis akhlak dan talenta. Sistem ini memperkuat pendidikan rumah (*home education*) dengan mendukung perkembangan akademik dan moral anak.

HEbAT Community dan Peran Keluarga

HEbAT Community merupakan inisiatif pendidikan berbasis keluarga yang menekankan pentingnya pembentukan akhlak dan pengembangan talenta anak. Orang tua di komunitas ini sudah terbiasa dengan pendekatan *home education*, sehingga transisi ke model PKBM dengan dukungan PFI menjadi lebih efektif. Melalui sistem ini, keluarga tidak hanya sebagai pendukung tetapi juga sebagai fasilitator utama pembelajaran anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana sistem pendidikan alternatif di PKBM Madani Hebat dapat membantu siswa dengan kendala sosial, geografis, fisik, dan mental untuk tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks yang lebih

luas dan mencakup berbagai perspektif yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan alternatif.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain studi kasus eksploratif, yang berfokus pada satu unit analisis yaitu PKBM Madani Hebat. Studi kasus eksploratif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana konsep pendidikan alternatif diterapkan, dengan fokus pada sistem yang mendukung anak-anak dari keluarga yang memiliki keterbatasan akses pendidikan, terutama yang berasal dari HEbAT Community yang menekankan pendidikan berbasis akhlak dan bakat (talent).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan beberapa siswa yang terlibat dalam program. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang *project based learning* (PBL), pendidikan berbasis online (Pendidikan Alternatif) dan keterlibatan orang tua (Parent and Family Involvement, PFI).
2. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di PKBM Madani Hebat, baik yang dilakukan secara daring maupun secara tatap muka terbatas. Observasi ini untuk memahami implementasi model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam konteks pendidikan alternatif.
3. Studi Dokumen: Pengumpulan data juga dilakukan dengan memeriksa dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum yang diterapkan, rencana pembelajaran, dan laporan kegiatan. Studi ini membantu memberikan gambaran tentang bagaimana sistem PFI dijalankan dalam praktik dan mendukung perkembangan pendidikan anak di PKBM Madani Hebat.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan sejumlah kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa yang berpartisipasi dalam program di PKBM Madani Hebat. Siswa yang dipilih adalah mereka yang berasal dari latar belakang sosial, geografis, fisik, dan mental yang beragam, yang menjadi fokus utama dari penelitian ini. Orang tua siswa juga dilibatkan dalam penelitian, mengingat peran sentral mereka dalam sistem pendidikan berbasis akhlak dan talent serta dalam mendukung keterlibatan orang tua (PFI).

Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis ini mencakup beberapa langkah:

1. Penyusunan Kode: Semua transkrip wawancara dan catatan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep pendidikan alternatif, Project-Based Learning, dan peran orang tua dalam pendidikan.
2. Kategorisasi Tema: Data dikategorikan dalam tema-tema tertentu, seperti dampak PFI terhadap hasil pendidikan siswa, tantangan yang dihadapi oleh siswa dan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring, serta persepsi terhadap model pembelajaran berbasis proyek.
3. Interpretasi: Temuan-temuan dari analisis tema dikaitkan dengan literatur yang relevan mengenai pendidikan alternatif, PFI, dan Project-Based Learning untuk menarik kesimpulan yang dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan sistem pendidikan yang inklusif di Indonesia.

Validitas dan Keandalan

Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan studi dokumen). Selain itu, peneliti juga meminta umpan balik dari partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan mencerminkan pandangan mereka secara akurat.

Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, termasuk persetujuan yang diinformasikan dari semua partisipan, kerahasiaan data, dan penghormatan terhadap hak-hak partisipan dalam proses penelitian. Semua partisipan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam kaitannya dengan menganalisis data wawancara yang terkumpul dari responden mengenai pengalaman mereka ketika mengikuti pembelajaran di PKBM Madani Hebat, digunakan pendekatan analisis tematik. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait dengan implementasi Project-Based Learning (PBL), tantangan yang dihadapi oleh siswa, serta peran orang tua dalam mendukung pembelajaran, baik dalam pembelajaran online maupun tatap muka terbatas.

Proses analisis mencakup langkah-langkah penyusunan kode untuk setiap transkrip wawancara, kategorisasi tema, dan interpretasi hasil yang dikaitkan dengan literatur yang relevan. Didasarkan pada data yang terkumpul, ditemukan beberapa tema utama yang mencerminkan pengalaman dan persepsi responden. Berikut adalah hasil analisis tematik dalam bentuk tabel yang menunjukkan pembagian tema, subtema, dan persentase kemunculannya, beserta contoh kutipan dari wawancara responden.

Pembahasan berfokus pada bagaimana model pendidikan berbasis online, dengan penekanan pada keterlibatan orang tua (PFI) dan penggunaan pendekatan Project-Based Learning, dapat memberikan akses pendidikan berkualitas bagi siswa yang terkendala

secara sosial, geografis, fisik, dan mental. Berikut ini paparan data dari instrument wawancara mendalam, observasi langsung, dan Studi Dokumen.

Tabel 1. Wawancara Mendalam pada Orang Tua dan Guru

Tema Utama	Subtema/Kode	Persentase	Keterangan	Contoh Kutipan
Implementasi Project-Based Learning	Dampak Positif PBL	50%	Memberikan dampak positif terhadap kemandirian anak dan kemampuan kolaborasi.	"PBL sangat membantu anak memahami konsep secara mendalam karena melibatkan praktik langsung."
Tantangan dalam Pendidikan Alternatif	Letak Geografis	40%	Jarak ke pusat kegiatan belajar sering menjadi hambatan.	"Jarak antara rumah siswa ke pusat kegiatan belajar sering menjadi hambatan."
	Mood Anak yang Berubah	20%	Mood anak sering berubah, memengaruhi konsistensi pembelajaran.	"Anak-anak sering kehilangan fokus, terutama ketika pembelajaran dilakukan dalam waktu yang panjang."
Peran Orang Tua dalam Pendidikan	Keterlibatan Aktif Orang Tua	100%	Orang tua sangat berperan dalam menjaga motivasi dan mendukung proses pembelajaran anak.	"Kami sebagai orang tua harus terlibat aktif untuk memastikan anak tetap termotivasi."

Sumber: Penelitian Lapangan, 2024

Tabel 2. Wawancara Mendalam pada Siswa

Tema Utama	Subtema/Kode	Persentase	Keterangan	Contoh Kutipan
Implementasi Project-Based Learning	Keberagaman Proyek Berdasarkan Bakat	50%	Proyek disesuaikan dengan bakat siswa, memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat.	"Banyak project yang disesuaikan dengan bakat masing-masing anaknya."
	Manajemen Waktu dalam PBL	20%	Tantangan terkait manajemen waktu di tengah pembelajaran online dan tatap muka terbatas.	"Manajemen waktu menjadi tantangan, tapi sudah cukup baik."
	Pemahaman dan Penerapan	30%	Siswa merasa dapat memahami dan mempraktikkan apa yang dipelajari.	"Cukup bagus dan dapat dimengerti, saya bisa menjalani kegiatan dengan 4E yang optimal."
Tantangan dalam Pembelajaran	Tantangan Geografis & Sosial	50%	Jarak fisik dan tantangan sosial serta mental menjadi hambatan dalam proses belajar.	"Tantangan geografis jarak untuk pengiriman soal ujian, tantangan

				mental dan sosial karena ada masalah."
	Keterbatasan Mood & Motivasi	40%	Perubahan mood yang memengaruhi semangat belajar dan hambatan mental selama pembelajaran.	"Mood saya kadang naik turun, terkadang saya merasa tidak semangat."
	Kendala Teknologi	30%	Masalah sinyal dan akses teknologi dalam pembelajaran online.	"Keuntungannya bisa saling melengkapi, tantangannya kadang sinyal dan mood."
Peran Orang Tua dalam Pendidikan	Dukungan Aktif Orang Tua	100%	Orang tua berperan aktif dalam memberikan dukungan mental dan akademis kepada anak.	"Orang tua saya sangat mendukung dan menjadi kunci keberhasilan."
	Membantu Menghadapi Tantangan	90%	Orang tua membantu memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar.	"Kadang jika aku bingung, orang tuaku membantu mencari solusi dan membuat semangat kembali."
Evaluasi dan Umpan Balik Guru	Masukan & Perbaikan	80%	Guru memberikan evaluasi dan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan pembelajaran siswa.	"Menerima masukan dari fasilitator dan berusaha memperbaiki."
	Pengalaman Pembelajaran	70%	Siswa merasa pengalaman mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui PBL.	"Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat membantu."
Kombinasi Pembelajaran Online dan Tatap Muka	Keuntungan & Tantangan	60%	Keuntungan fleksibilitas dan tantangan terkait interaksi langsung dengan teman sekelas.	"Keuntungannya tidak perlu kemana-mana, tantangannya tidak punya teman sekelas."
	Teknologi dan Dukungan Orang Tua	80%	Teknologi dan dukungan orang tua membantu dalam mengatasi tantangan yang ada dalam proses belajar.	"Teknologi dan peran orang tua membantu mengoptimalkan proses belajarku."

Sumber: Penelitian Lapangan, 2024

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran daring diikuti dengan sangat baik oleh siswa, dengan keterlibatan 100% pada semua aspek yang diamati. Siswa aktif dalam diskusi, menyelesaikan tugas, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Interaksi guru-siswa, penggunaan teknologi, serta penerapan Project-Based Learning (PBL) semuanya berjalan efektif, dengan kontribusi orang tua yang sangat mendukung. Akses teknologi juga tidak ada hambatan berarti. Evaluasi dan tugas yang diberikan cukup menantang, mendukung perkembangan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran daring berjalan optimal dengan partisipasi yang tinggi.

Bersumber dari analisis dokumen, kurikulum yang diterapkan di PKBM Madani Hebat berhasil mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dengan pembelajaran konvensional, memberikan siswa kesempatan untuk belajar melalui aplikasi teori dan proyek. Proyek ini relevan dengan tujuan pembelajaran dan memberikan pengalaman praktis yang mendalam. Siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan keterampilan kritis dan kreatif.

Namun, ada tantangan terkait dengan keterbatasan akses teknologi dan lingkungan rumah siswa yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran daring. Meskipun demikian, fleksibilitas dalam pelaksanaan proyek memungkinkan siswa dengan kendala fisik, sosial, atau mental untuk tetap terlibat dalam pembelajaran.

Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Orang tua yang aktif mendampingi siswa dalam proyek dan memberikan dukungan emosional berkontribusi pada perkembangan akademik dan sosial siswa. Secara keseluruhan, penerapan kurikulum berbasis PBL dengan keterlibatan orang tua menunjukkan hasil yang positif, meskipun ada tantangan terkait infrastruktur dan waktu.

Dampak Penerapan Pendidikan Alternatif di PKBM Madani Hebat

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa PKBM Madani Hebat telah berhasil mengimplementasikan model pendidikan alternatif yang mengakomodasi siswa dengan kendala sosial, geografis, fisik, dan mental. Dengan pendekatan pendidikan berbasis online yang fleksibel, siswa yang berada di lokasi terpencil atau memiliki masalah kesehatan dapat mengikuti pembelajaran dengan cara yang lebih mudah diakses, tanpa mengorbankan kualitas pendidikan yang mereka terima.

Keterlibatan orang tua, yang menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di PKBM Madani Hebat, sangat mempengaruhi hasil akademik siswa. Sebagai contoh, seorang orang tua mengungkapkan bahwa dengan adanya pendampingan secara langsung dari mereka, anak mereka dapat lebih fokus pada pembelajaran di rumah dan mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi di sekolah (misalnya keterbatasan waktu dan akses ke fasilitas pendidikan).

Implementasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menunjukkan hasil yang signifikan dan relevan dalam berbagai penelitian. Salah satu penelitian, seperti yang disajikan oleh Nathans dan Brown (2021), mengidentifikasi tiga faktor utama dalam keterlibatan orang tua: *Partners in Learning*, *Teacher-Initiated Activities*, dan *Parent-Initiated Activities*. Studi tersebut menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru melalui kegiatan seperti konferensi orang tua-guru dan pengawasan langsung terhadap tugas-tugas siswa. Hasil analisis menunjukkan kontribusi signifikan dari keterlibatan tersebut terhadap keberhasilan akademik siswa, dengan validitas model yang kuat didukung oleh nilai reliabilitas Cronbach's alpha yang tinggi untuk ketiga subskala tersebut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ntokozo Dennis Ndwandwe (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi secara langsung pada peningkatan prestasi akademik siswa. Temuan ini mencatat bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan kreatifitas dan disiplin tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara orang tua dan guru. Selain itu, penelitian ini mengungkap hambatan seperti kurangnya pendidikan orang tua dan kendala ekonomi, yang dapat mengurangi

keterlibatan mereka. Namun, komunikasi yang lebih baik dan pemberdayaan melalui kegiatan kolaboratif dapat membantu mengatasi tantangan ini .

Secara keseluruhan, hasil dari kedua penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana membangun hubungan antara sekolah, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pendidikan anak dapat memperkuat dukungan untuk siswa dalam berbagai aspek, baik secara akademik maupun sosial.

Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan di PKBM Madani Hebat melibatkan dua aspek utama: pertama, keterlibatan dalam mendukung pembelajaran anak di rumah (seperti membantu pekerjaan rumah), dan kedua, keterlibatan dalam kegiatan pendidikan di luar rumah, seperti berpartisipasi dalam pertemuan orang tua-guru secara online.

Mengacu pada hasil wawancara dengan orang tua, banyak yang menyatakan bahwa mereka memberikan perhatian penuh terhadap pembelajaran anak-anak mereka, meskipun mereka tidak hadir secara fisik di sekolah. Hal ini sejalan dengan konsep Parent and Family Involvement (PFI) yang telah diterapkan di banyak sekolah internasional, yang menekankan pada pentingnya kemitraan antara orang tua dan sekolah dalam mendukung perkembangan siswa (Desforges & Abouchaar, 2003). Di PKBM Madani Hebat, model PFI ini memungkinkan orang tua untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak mereka melalui penggunaan platform online dan sistem komunikasi yang mendukung.

Project-Based Learning (PBL) dalam Pendidikan Alternatif

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah penerapan Project-Based Learning (PBL) sebagai metode pembelajaran utama di PKBM Madani Hebat. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara praktis melalui proyek yang relevan dengan kehidupan mereka, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang lebih luas, seperti keterampilan problem-solving, kolaborasi, dan komunikasi.

Penerapan PBL di PKBM Madani Hebat terlihat pada berbagai proyek yang melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua. Misalnya, salah satu proyek yang melibatkan pembuatan video dokumenter tentang budaya lokal mengajarkan siswa untuk bekerja bersama dalam tim, merencanakan, dan mengeksekusi ide mereka secara terstruktur. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran mereka.

Sebagaimana disebutkan dalam penelitian oleh Thomas (2000), PBL memberikan manfaat besar dalam pendidikan dengan menghubungkan teori dan praktik, meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, serta mendorong rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.

Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Alternatif

Meskipun PKBM Madani Hebat berhasil mengimplementasikan pendidikan alternatif yang fleksibel, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan aksesibilitas teknologi dan kesiapan orang tua untuk terlibat. Beberapa orang tua mengungkapkan kesulitan dalam mengakses perangkat yang memadai untuk mendukung

pembelajaran online, dan beberapa siswa menghadapi kendala dalam mengakses materi pembelajaran di rumah karena keterbatasan jaringan internet.

Namun, PKBM Madani Hebat berusaha mengatasi hal ini dengan pelatihan kepada guru dan orang tua mengenai teknik pengajaran, penguasaan materi pembelajaran, pengembangan project juga cara menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran anak. Ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan tetap ada, pendekatan yang fleksibel dan keterlibatan orang tua yang kuat dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Dari hasil temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan alternatif yang diterapkan di PKBM Madani Hebat dengan dukungan penuh dari orang tua dan penggunaan Project-Based Learning memberikan dampak positif bagi siswa yang mengalami kendala sosial, geografis, fisik, dan mental. Model PFI yang dijalankan di PKBM ini juga menunjukkan bahwa kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua dapat mengatasi banyak tantangan dalam pendidikan, termasuk keterbatasan yang dihadapi oleh siswa.

Namun, masih terdapat tantangan terkait akses teknologi dan kesiapan orang tua dalam mengadopsi sistem ini secara maksimal. Untuk itu, perlu adanya kebijakan dan upaya lebih lanjut dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan akses yang lebih merata bagi seluruh siswa, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Referensi yang relevan dalam bagian ini mencakup penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan (Nathans dan Brown, 2021), serta studi tentang Project-Based Learning (Thomas, 2000), yang keduanya mendukung hasil penelitian ini.

Kesimpulan

Sebagai rangkuman dari penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa PKBM Madani Hebat telah berhasil mengimplementasikan sistem pendidikan alternatif yang efektif, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa dengan latar belakang sosial, geografis, fisik, dan mental yang berbeda. Berbagai pendekatan, seperti pembelajaran berbasis online, keterlibatan orang tua melalui sistem Parent and Family Involvement (PFI), serta penggunaan metode Project-Based Learning (PBL), terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Menurut temuan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat memperkuat dan meningkatkan sistem pendidikan alternatif yang diterapkan di PKBM Madani Hebat, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan di masa depan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa PKBM Madani Hebat berhasil menciptakan sistem pendidikan alternatif yang efektif bagi siswa yang menghadapi kendala sosial, geografis, fisik, dan mental. Dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan berbasis online, dukungan orang tua melalui sistem Parent and Family Involvement (PFI), serta penerapan metode Project-Based Learning (PBL), PKBM Madani Hebat berhasil memberikan pendidikan yang fleksibel namun tetap berkualitas.

Keterlibatan orang tua memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran, baik melalui pendampingan langsung di rumah maupun partisipasi dalam kegiatan online yang diselenggarakan oleh sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Epstein, 1987; Yan & Lin, 2005). Penerapan PBL juga

memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis, kolaboratif, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Rekomendasi

Dalam kaitannya dengan temuan-temuan ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk memperkuat sistem pendidikan alternatif yang diterapkan di PKBM Madani Hebat:

1. Peningkatan Akses Teknologi: Meskipun PKBM Madani Hebat sudah memberikan pelatihan penggunaan teknologi, siswa dan orang tua masih sering menghadapi masalah utamanya pada akses internet. Kerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait diperlukan untuk meningkatkan fasilitas internet bagi keluarga yang kurang mampu atau yang berada di lokasi yang jauh dari jangkauan sinyal yang stabil.
2. Pelatihan Orang Tua: Untuk meningkatkan efektivitas keterlibatan orang tua, disarankan agar PKBM Madani Hebat terus mengadakan pelatihan mengenai cara mendukung pembelajaran anak secara online, serta cara mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk Pendidikan secara berkala
3. Kemitraan dengan Komunitas Lokal: PKBM Madani Hebat sebaiknya memperluas jaringan kemitraan dengan komunitas lokal yang memiliki potensi mendukung pendidikan anak-anak, seperti lembaga sosial atau organisasi keagamaan yang terlibat dengan keluarga yang membutuhkan.
4. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Berbasis PBL: Kurikulum harus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis proyek dapat diperluas untuk mencakup topik-topik yang lebih beragam dan relevan dengan kehidupan siswa.
5. Advokasi untuk Kebijakan Pendidikan yang Inklusif: Pemerintah perlu mendukung kebijakan yang inklusif untuk memberikan akses pendidikan bagi anak-anak dari berbagai latar belakang, terutama dalam konteks pendidikan alternatif seperti yang diterapkan di PKBM Madani Hebat.

Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup model pendidikan alternatif yang diterapkan di PKBM Madani Hebat, sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji penerapan model serupa di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian lanjutan juga sebaiknya melihat dampak jangka panjang dari keterlibatan orang tua dan penerapan PBL terhadap prestasi akademik serta pengembangan keterampilan sosial siswa.

Dengan mendukung kebijakan pendidikan yang berbasis keluarga dan teknologi, serta memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih relevan, diharapkan anak-anak yang menghadapi kendala dapat mengakses pendidikan yang berkualitas tanpa terbatas oleh faktor geografis, sosial, atau fisik.

Referensi

- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). *Project-based learning*. In *Handbook of Research on Science Education* (pp. 317-348). Lawrence Erlbaum Associates.
- Majola, S. (2008). *Parental involvement in children's education in South Africa: A literature review*. *Journal of Education*, 44, 67-79.
- Nathans, L., & Brown, A. (2021). *Factor Analysis of the Attitude toward Parent Involvement Survey with Preservice Teachers*. SAGE Open.
- Ntokozo Dennis Ndwandwe (2023). *Parental Involvement and Academic Achievement: Voices of Role-Players in Secondary Schools in Mpumalanga, South Africa*. *Research in Social Sciences and Technology*.
- U.S. Department of Education. (2002). *No Child Left Behind: A Toolkit for Teachers*. U.S. Department of Education.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003: Landasan hukum pendidikan alternatif di Indonesia.
- UNESCO (2022). *Inclusive Education: Technology and Alternative Learning Pathways*.
- Yan, W., & Lin, W. (2005). *Family involvement and mathematics achievement: A meta-analysis*. *Educational Psychology Review*, 17(2), 171-187.
- Zheng, C. (2024). *Charting the Future of AI in Project-Based Learning: A Co-Design Exploration with Students*. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*, <<https://doi.org/10.1145/3613904.3642807>>
- Crosbie, B. (2024). *The use of problem-solving methodology to develop institutional and curricular change: work-integrated learning as a strategy of differentiation*. *Higher Education, Skills and Work-based Learning*, ISSN 2042-3896, <<https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2024-0020>>
- Zuluaga-Carrero, J. (2024). *Ecological Engineering Integration: A PBL Journey Towards Sustainability in Rural Project Contexts*. *International Symposium on Project Approaches in Engineering Education*, 14, 434-442, ISSN 2183-1378, <<https://doi.org/10.5281/zenodo.14062827>>
- Yáñez-Sepúlveda, R. (2023). *Project-Based Learning as a Strategy in Physical Education Teacher Training: Creating A Cultural Route Promoting Active Commuting*. *European Journal of Educational Research*, 12(3), 1219-1231, ISSN 2165-8714, <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.3.1219>>
- Higuera-Martinez, O.I. (2023). *PBL Intervention for Fostering Creativity in First-Year Engineering Students*. *IEEE Transactions on Education*, 66(5), 442-449, ISSN 0018-9359, <<https://doi.org/10.1109/TE.2023.3292997>>

- Li, Q. (2023). Evaluating human–computer interaction education based on active learning methods using the CRITIC and TOPSIS approach. *Soft Computing*, ISSN 1432-7643, <<https://doi.org/10.1007/s00500-023-08223-8>>
- Tous, R. (2023). Open project-based learning for dynamic adaptability of IT education. *International Journal of Electrical Engineering and Education*, 60(4), 383-396, ISSN 0020-7209, <<https://doi.org/10.1177/0020720920981535>>
- Esqueda-Merino, D.M. (2023). Role: Role-Oriented Learning Environment: Innovative Educational Approach for Engineering Education. *ACM International Conference Proceeding Series*, 55-61, <<https://doi.org/10.1145/3594441.3594451>>
- Tian, P. (2023). INTEGRATING MICRO PROJECTBASED LEARNING TO IMPROVE CONCEPTUAL UNDERSTANDING AND CRUCIAL LEARNING SKILLS IN CHEMISTRY. *Journal of Baltic Science Education*, 22(1), 130-152, ISSN 1648-3898, <<https://doi.org/10.33225/jbse/23.22.130>>
- Lopera, H.A.C. (2022). Bridging the Gap Between Theory and Active Learning: A Case Study of Project-Based Learning in Introduction to Materials Science and Engineering. *Revista Iberoamericana de Tecnologías del Aprendizaje*, 17(2), 160-169, ISSN 1932-8540, <<https://doi.org/10.1109/RITA.2022.3166862>>
- Badea, G. (2022). LearnEval Peer Assessment Platform: Iterative Development Process and Evaluation. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 15(3), 421-433, ISSN 1939-1382, <<https://doi.org/10.1109/TLT.2022.3185423>>
- Elumalai, G. (2022). Can Model-Based Approach in Physical Education Improve Physical Fitness, Academic Performance, and Enjoyment among Pupils? A Systematic Literature Review. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(4), 21-28, ISSN 2381-4381, <<https://doi.org/10.13189/saj.2022.101304>>
- Rodríguez-Rivas, M.E. (2021). Controlled Study of the Impact of a Virtual Program to Reduce Stigma Among University Students Toward People With Mental Disorders. *Frontiers in Psychiatry*, 12, ISSN 1664-0640, <<https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.632252>>
- Halaweh, M. (2021). Are universities using the right assessment tools during the pandemic and crisis times?. *Higher Learning Research Communications*, 11, 1-9, ISSN 2157-6254, <<https://doi.org/10.18870/hlrc.v11i0.1184>>
- Fleaher, C. (2021). Project-based Learning in a Persistent COVID-19 Environment. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, ISSN 2153-5965